

## SURVEI MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PASSING PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL MA DARUL ILMU BANJARBARU

Muhammad Hasbi Fariza<sup>1</sup>, Ramadhan Arifin<sup>2</sup>, Akhmad Amirudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani JPOK FKIP Universitas Lambung Mangkurat,  
Banjarbaru

Email: [2010122310030@mhs.ulm.ac.id](mailto:2010122310030@mhs.ulm.ac.id), [ramdhanarifin@ulm.ac.id](mailto:ramdhanarifin@ulm.ac.id),  
[akhmadAmiruddin@ulm.ac.id](mailto:akhmadAmiruddin@ulm.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi dan tingkat kemampuan passing pada siswa ekstrakurikuler bola futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa tingkat kemampuan passing bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru dengan kategori “Sangat Baik”, yaitu sebanyak 1 siswa (5%), kemudian untuk kategori “Baik” sebanyak 7 siswa (35%), selanjutnya pada kategori “Cukup” sebanyak 6 siswa (30%), kemudian pada kategori “Kurang” sebanyak 4 siswa (20%) dan yang terakhir untuk kategori “Sangat Kurang”, yaitu sebanyak 2 siswa (10%). Maka tingkat kemampuan passing bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru masuk dalam kategori “Baik”. Kemudian hasil tes angket motivasi kepada peserta ekstrakurikuler futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. masuk dalam kategori “Sedang”.

**Keywords:** *Survei Motivasi dan Kemampuan Passing Bola Futsal*

### PENDAHULUAN

Olahraga Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini. Olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri. Futsal termasuk salah satu olahraga sepakbola dengan arena atau lapangan yang lebih kecil. Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Dengan lapangan sempit, permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Lhaksana, 2012).

Bahwa saat ini olahraga futsal sangat digemari oleh seluruh kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa, sehingga olahraga futsal menjadi olahraga yang primadona, terlebih bagi kalangan siswa di sekolah yang tidak jarang terdapat ekstrakurikuler olahraga. Setiap siswa sudah tentu pasti dapat dengan bebas bermain futsal, atau sudah tentu pasti siswa dapat menendang bola, namun tidak setiap siswa dapat memahami dengan baik keterampilan dasar passing dalam permainan futsal, sehingga dengan adanya animo yang tinggi dari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal tentunya harus diimbangi dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menendang bola atau teknik dasar passing. Dengan memberikan pengetahuan dan tingkat keterampilan dasar passing yang baik akan menghasilkan permainan futsal yang baik pula. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (passing), teknik dasar menahan bola (control), teknik dasar lambung (chipping), teknik dasar menggiring bola (dribbling) dan teknik dasar menembak bola (shooting).

Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja., dengan adanya keterampilan yang dimiliki oleh siswa yang mumpuni maka akan mengantarkan

kemampuan bermain yang lebih hebat dan kooperatif (Lhaksana, 2012) Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

MA Darul Ilmi Banjarbaru merupakan salah satu sekolah yang beralamat tidak jauh dari pusat kota Banjarbaru ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di jalan A. Yani km. 19.200, kelurahan Landasan Ulin Barat, kecamatan Liang Anggang dan masuk wilayah kota Banjarbaru. Berdiri tegak diatas tanah seluas 3 Ha, dengan kepemilikan area seluas 8 Ha. Siswa di MA Darul Ilmi Banjarbaru berjumlah keseluruhan adalah 754, dengan jumlah siswa laki-laki 430, dan siswi perempuan berjumlah 324. Dengan jumlah siswa laki-laki yang cukup banyak, olahraga menjadi salah satu favorit atau kegemaran dari para siswa tersebut, seperti bola kaki, futsal dan bola voli. Sehingga untuk mewujudkan dan menyalurkan hobi dan bakat siswa tersebut MA Darul Ilmi Banjarbaru mewadahi siswa dengan ekstrakurikuler olahraga, dimana salah satunya adalah olahraga futsal. Adapun guru ekstrakurikuler futsal yakni Taufik Rahman.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MA Darul Ilmi Banjarbaru antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan yang bukan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga yang ada di antara lain: bola voli, sepak bola, futsal dan bola basket. Kemudian Ekstrakurikuler bukan olahraga yang ada di Sekolah adalah Ekstrakurikuler Pramuka dan berbagai kegiatan yang lain-lain. Kegiatan Ekstrakurikuler futsal di Sekolah merupakan Ekstrakurikuler yang cukup banyak diminati bagi siswa, cenderung lebih banyak siswa putra. Pesertanya juga cukup banyak, siswa putra berjumlah 20 siswa. Ekstrakurikuler futsal di dilakukan 2 kali dalam seminggu, yaitu: hari rabu dan sabtu Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler futsal dimulai pukul 15:00 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler futsal di ajarkan berbagai macam-macam bentuk latihan yang diberikan mulai dari keterampilan dasar, taktik, dan teknik bertanding futsal yang sebenarnya. Agar dapat menguasai teknik dasar passing futsal diperlukan waktu yang cukup lama untuk berlatih. Masing-masing siswa membutuhkan waktu yang berbeda-beda dalam penguasaan suatu teknik dasar.

Pengamatan peneliti para siswa MA Darul Ilmi Banjarbaru sebagian besar mengikuti pembelajaran futsal karena ingin dapat bermain futsal dengan baik dan benar, serta agar dapat berprestasi dalam bermain futsal. Sarana dan prasarana yang ada juga sudah cukup memadai dan sudah lumayan di dukung oleh sekolah. Prestasi futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru sering naik turun karena kurangnya pembibitan yang tepat, terakhir hanya prestasi yang di miliki sekolah. Hal ini menjadi perhatian pihak sekolah dan Pembina ekstrakurikuler, terutama Pembina ekstrakurikuler futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. Kekalahan salah satunya dikarenakan bakat dan kecakapan passing futsal siswa kurang. Hal ini terbukti saat siswa bermain futsal di lapangan, terlihat masih jarang siswa yang dapat melakukan passing dengan baik dan benar. Siswa lebih senang melakukan passing secara tiba-tiba atau belum terkontrol. Melihat gerakan siswa dalam passing masih kurang baik, karena dianggap berbanding terbalik dengan prasarana yang sudah cukup memadai.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan passing, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan futsal dengan benar. Pada saat kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung, lebih banyak permainan atau games, sehingga latihan terkesan monoton. Latihan yang mengarah ke teknik, khususnya teknik passing sangat jarang dilakukan, bahkan hampir tidak pernah. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Motivasi dan Kemampuan Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2010: 234). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan penelitian deskriptif kuantitatif.

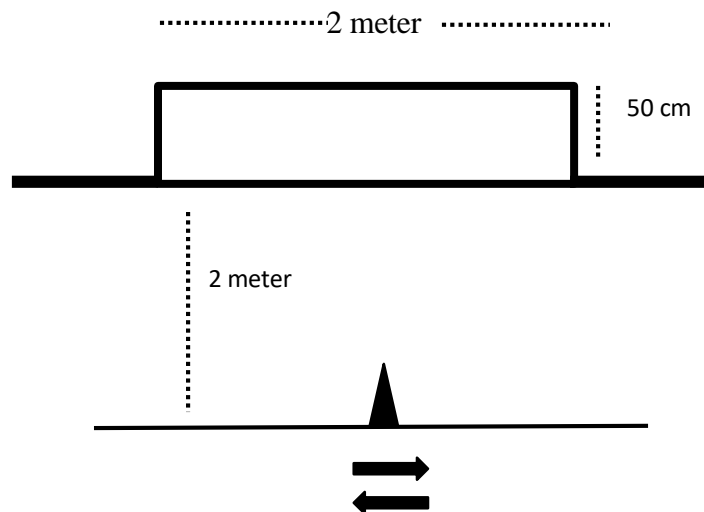
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018:133). Jadi jumlah sampel adalah 20 orang

Instrumen dalam penelitian ini terdapat 2 item yaitu: 1) tes passing dan 2) tes angket motivasi. Lapangan yang digunakan untuk melaksanakan tes yaitu lapangan futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru, dengan siswa ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru. Semua siswa melakukan kesempatan tes pertama lebih dahulu, caranya pemain melakukan tes secara urut. Setelah semua testi melakukan tes (kesempatan) yang pertama, tes dilakukan sekali lagi dengan teknik yang sama seperti pelaksanaan tes yang pertama. Testee mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.

Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum. Langkah ketiga menganalisis keterampilan yang akan diukur. Diasumsikan bahwa pemain futsal yang terampil akan menampilkan keterampilan dasar bermain tersebut dengan cepat dan tepat. Namun demikian tidak semua teknik dasar tersebut dapat diakomodasi dalam tes ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu passing. Sehingga keterampilan dasar bermain futsal merupakan kecepatan pemain futsal dalam melakukan passing. Adapun instrument tes yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Tes Mengumpan dan mengontrol Bola (Passing- Controlling)
  - a) Tujuan: mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola.
  - b) Alat/fasilitas: Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 2 m x 50 cm, form. Pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan stopwatch.
  - c) Petugas: Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”, dan seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya tanda persegi panjang 2 m x 50 cm.
  - d) Petunjuk pelaksanaan instrumen tes
    - 1) Testee berdiri dibelakang garis yang berjarak 2 meter dengan menggunakan kaki kanan yang siap menendang ataupun sebaliknya. Di depan kanan/kiri testee disimpan cone yang sejajar dengan garis. Cone tersebut akan dilewati saat tes.
    - 2) Pada saat aa-aba “ya”, testee menendang ke arah dinding dari jarak 2 meter yang sudah dibuat kemudian menahan kembali bola yang memantul menggunakan telapak kaki (sol) di belakang garis yang sudah dibuat.
    - 3) Setelah menahan bola, Testee menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun (corong) apabila Testee memulai menendang bola di sebelah kanan

- kun (corong). Begitu juga sebaliknya, apabila Testee mulai menendang di sebelah kiri kun (corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun (corong) dengan kaki kiri.
- 4) Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.
  - 5) Apabila bola keluar jauh dari daerah tendangan, maka testee menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.
2. Cara Penskoran
- a) Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
  - b) Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang tidak mendarat/ naik lebih tinggi dari 50 cm.
  - c) Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
  - d) Skor tidak dihitung apabila menahan bola di depan garis batas tendang.
  - e) Hasil akhir adalah jumlah tendangan dan control bola selama 30 detik



Gambar 1. Ilustrasi instrumen tes *Passing*

(Sumber: Subakti Lalu Hulfian.2022)

Selanjutnya, menggunakan angket motivasi. Adapun angket yang disajikan dalam bentuk memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan empat pilihan jawaban yaitu, disajikan pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Item
----------	--------	-----------	------

Motivasi Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Futsal MA Darul Ilimi Banjarbaru	1. Perasaan yang kuat untuk mencapai tujuan	a. Tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan b. Cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas dengan hasil sebaik-baiknya	1 dan 2
	2. Bertanggung jawab	a. Disiplin b. bertanggung jawab atas kinerjanya	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	3. Evaluatif	a. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalan b. Meminta umpan balik kepada pelatih kinerjanya	10, 11, 12
	4. Kreatif dan inovatif	a. Mencari peluang menunjukkan potensinya. b. Mencari cara baru untuk menyelesaikan tugasnya	13, 14, 15, 16, 17
	5. Menikmati tantangan	a. Memiliki aktivitas yang bersifat prestatif dan kompetitif b. Menghindari tugas yang terlalu mudah	18, 19, 20
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

### Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah presentase. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Menurut anas (Sudijono, 2018) pengkategorian berdasarkan mean dan standart deviasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Rumus Pengelompokan Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal dan Motivasi**

Interval	Kategori	Kategori
	Tes Keterampilan	Motivasi
$M + 1,5 SD > X$	Sangat Baik	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Total

Jawaban M =

Mean (rata rata)

SD = Standar

Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono (2018:43) rumus persentase yang digunakan adalah :  $P = F/N \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Kemampuan Dasar Futsal

Subjek penelitian ini dilakukan pada peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024. Kemudian hasil kemampuan passing bermain futsal diolah menjadi data yang dikumpulkan dan dianalisis disajikan pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Passing**

No	Nama	Hasil
1	Ahmad Hanapi	30
2	Akhmad Ikhsan	25
3	Akhmad Rizal	23
4	Ahmad Sairaji	25
5	M. Nuri Al Maliki	26
6	Muhammad Noor	32
7	Muhammad Ramadani	33
8	M. Noor Reski Saputra	30
9	Muhammad Iqbal	25
10	Muhammad Sihabbudin	22
11	Muhammad Amin Badali	20
12	Muhammad Rajib	24
13	Muhammad Ridwan	24
14	Muhammad Rapi'i Rahman	20
15	Muhammad Reski	19
16	Muhammad Salman	19
17	Sulaiman	30
18	Rahmat Hidayat	31
19	Zainal Aqli	29
20	Zeki Andari	28

Dari analisis data tingkat kemampuan passing bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru diperoleh skor terendah (minimum) 19, skor tertinggi (maksimum) 33, rata-rata (mean) 25.75, nilai tengah (median) 25, nilai yang sering muncul (mode) 25, standar deviasi (SD) 4.447, nilai variance yaitu 19.776, nilai range yaitu 14, dan untuk keseluruhan 515. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:



**Tabel 5 Statistik Dalam SPSS**

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.75
Median		25.00
Mode		25 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.447
Variance		19.776
Range		14
Minimum		19
Maximum		33
Sum		515

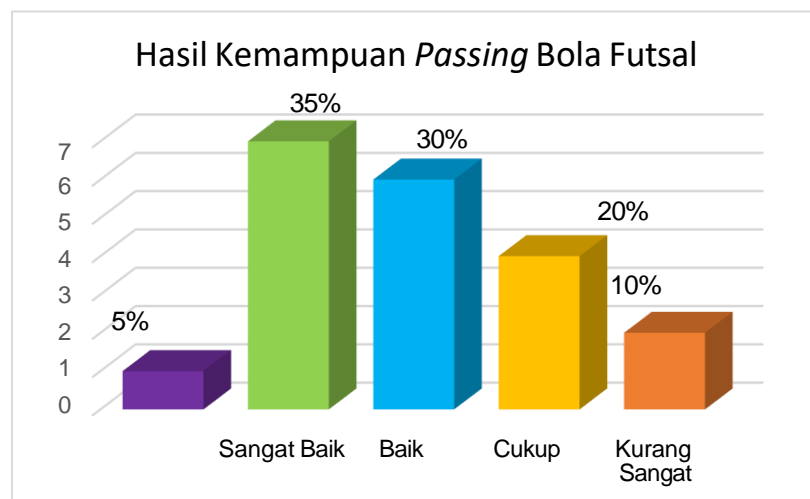
Kemudian ditampilkan dalam hasil distribusi tingkat kemampuan passing bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru, pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Distribusi Frekuensi Tingkat Kemampuan Dasar**

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	32,43 >	Sangat Baik	1	5%
2	27,98 - 32,42	Baik	7	35%
3	23,54 - 27,97	Cukup	6	30%
4	19,09 - 23,53	Kurang	4	20%
5	< 19,08	Sangat Kurang	2	10%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas, diperoleh bahwa tingkat kemampuan passing bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru dengan kategori “Sangat Baik”, yaitu sebanyak 1 siswa (5%), kemudian untuk kategori “Baik” sebanyak 7 siswa (35%), selanjutnya pada kategori “Cukup” sebanyak 6 siswa (30%), kemudian pada kategori “Kurang” sebanyak 4 siswa (20%) dan yang terakhir untuk kategori “Sangat Kurang”, yaitu sebanyak 2 siswa (10%).

Apabila digambarkan dalam bentuk diagram maka diperolehlah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes

## 2. Hasil Angket Motivasi

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data bahwa angket motivasi yang dibagikan kepada peserta ekstrakurikuler bola futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru yang menggunakan bantuan dari aplikasi Microsoft Excel dan SPSS 29 sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Hasil Tes Motivasi**

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		66,00
Median		66,50
Mode		63
Std. Deviation		3,372
Variance		11,368
Range		15
Minimum		57
Maximum		72
Sum		1320

Berdasarkan data diatas untuk hasil tes angket motivasi kepada peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru diperoleh skor terendah (minimum) 57, skor tertinggi (maksimum) 72, rata-rata (mean) 66, nilai tengah (median) 66,50, nilai yang sering muncul (mode) 63, standar deviasi (SD) 3,372, nilai variance yaitu 11,368, nilai range yaitu 15, dan untuk keseluruhan 1320.

Dari hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi keseluruhan dari peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

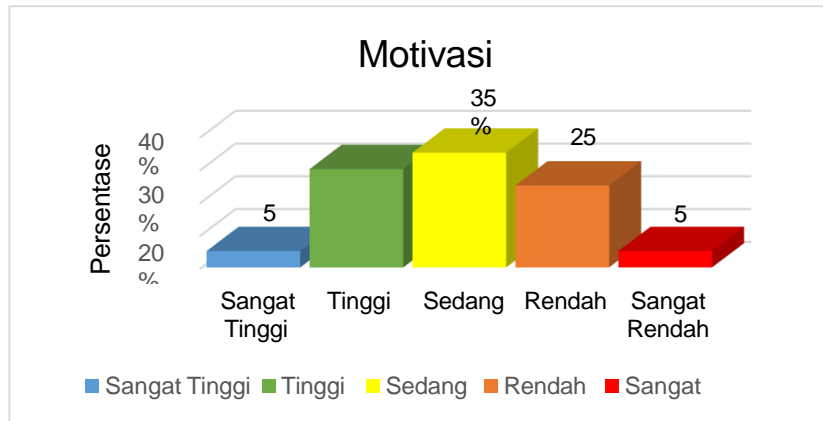
**Tabel 8. Distribusi Hasil Frekuensi dan Kategori Dalam Tes Angket Motivasi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X > 71,07$	Sangat Tinggi	1	5%
2	67,70 - 71,06	Tinggi	6	30%
3	64,32- 67,69	Sedang	7	35%
4	60,95 - 64,31	Rendah	5	25%
5	$X < 60,94$	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi dan kategori pada tes angket motivasi kepada peserta ekstrakurikuler futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. Menunjukkan bahwa kategori “Sangat Tinggi” sebesar 5% dengan jumlah siswa 1 orang, kategori “Tinggi” sebesar 30% dengan jumlah siswa 6 orang, untuk kategori “Sedang” sebesar 35% dengan jumlah siswa 7 orang, untuk kategori “Rendah” sebesar 25% dengan jumlah siswa 5 orang, dan kemudian kategori “Sangat Rendah” sebesar 5% dengan jumlah siswa 1 orang.

Berikut dalam grafik diagram batang sebagai berikut:





Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Motivasi

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar passing pada siswa ekstrakurikuler bola futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing pada siswa ekstrakurikuler bola futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru masuk dalam kategori “Baik”. Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Tingkat kemampuan passing pada siswa ekstrakurikuler bola futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru masih kurang karena pada saat latihan jarang mendapat latihan teknik dasar futsal secara menyeluruh, yang meliputi: teknik passing, controlling, dribbling, dan shooting. Latihan hanya bermain tanpa adanya penekanan terhadap teknik-teknik yang ada dalam olahraga futsal. Program ekstrakurikuler futsal yang diadakan MA Darul Ilmi Banjarbaru juga didominasi oleh program permainan (Game) dalam materi pelaksanaannya. Sehingga banyak kekeliruan-kekeliruan dalam pelatihan futsal khususnya dalam hal melakukan teknik dasar futsal. Oleh karena itu, para peserta ekstrakurikuler kurang mendapatkan pengetahuan tentang dominasi teknik yang digunakan dalam olahraga futsal. Dalam materi permainan (Game) itu juga tidak terlihat atau tidak adanya koreksi dari pelatih tentang bagaimana cara melakukan berbagai teknik dasar bermain futsal dengan baik sehingga banyak peserta ekstrakurikuler futsal terus menerus bermain dengan menggunakan teknik dasar futsal yang kurang baik.

Siswa yang dalam kategori baik tersebut merupakan siswa yang terdaftar dalam tim inti futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru. Siswa juga sering berlatih di luar jadwal latihan ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru. Permainan futsal dapat berlangsung lancar, teratur dan menarik apabila pemain menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal salah satunya adalah penguasaan teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain futsal adalah dribbling, shooting dan passing. Passing tujuannya untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman. Passing yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Untuk penguasaan passing, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Masih banyak siswa yang melakukan passing dengan tendangan keras atau pun terlalu lemah, sehingga hasil yang didapat tidak sesuai arah yang diinginkan, sehingga saat mengumpan bola kepada teman sering terjadi kesalahan.

## **KESIMPULAN (TNR, 12PT, BOLD, RATA KIRI, HURUF BESAR)**

Dari hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di MA Darul Ilmi Banjarbaru

masuk dalam kategori “Baik”. Kemudian hasil tes angket motivasi kepada peserta ekstrakurikuler futsal MA Darul Ilmi Banjarbaru. masuk dalam kategori “Sedang”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lhaksana, Justinus. (2012). Teknik dan Strategi Futsal Modern. Jakarta:Be Champion.
- Mohamad Iqbal Faruq. 2023. Survei Bakat Dan Kemampuan Teknik Dasar Passing Futsal Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal MAN 3 Kediri Tahun 2023. Skripsi: UN PGRI Kediri
- Muhamad Ikhsan Asharia. Ramadhan Arifin. Akhmad Amirudin. 2024. Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMPN 13 Banjarbaru. Jurnal Ilmiah Penjas, ISSN : 2775-7609 Vol 10.
- Muhammad Alfiansyah. Ramadhan Arifin. Norma Anggara. 2023. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di SMP Negeri 1 Banjarbaru. Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Volume 4. No 1, Maret 2023
- Muhammad Thariq Aziz. 2013. Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyono, M. Asriady. (2014). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Noor Asikin. Ramadhan Arifin. Akhmad Amirudin. 2024. Analisis Kondisi Fisik Dominan Futsal pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMA. Jurnal Pendidikan Olahraga ISSN: 2088-0324 ISSN: 2685-0125 Vol. 14.
- Seto Rahmat Nugroho. Ramadhan Arifin. Abdul Hamid. Survei Keberhasilan Passing dan Kontrol pada Atlet Futsal Betang Muara Teweh. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 7 No. 3 Tahun 2023
- Subakti Lalu Hulfian. 2022. Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. Jurnal Inovasi Riset Akademik. Pendidikan Olahraga FIKKM Undikma
- Sudijono, Anas. 2018. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Ke-2). ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- ULM FKIP JPOK Program Studi Pendidikan Jasmani. (2018). Pedoman Penulisan Tugas Akhir Karya Ilmiah. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.
- Yuyu Suhendra. Akhmad Amirudin. H. M. Mulhim. 2023. Tingkat Kondisi Fisik Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di MAN 4 Banjar. Stabilitas :Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga JPOK FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Volume 4 No 3.